

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul Analisis Profitabilitas pada Bank Campuran di Indonesia Periode Krisis Asia tahun 1998 maka didapatkanlah beberapa kesimpulan :

1. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sebagai *proxy* profitabilitas. Hal ini karena semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan tetapi tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh sehingga bank akan memakai keuntungan untuk menutupi biaya operasional dan bank akan kesulitan dalam mengatasi likuiditasnya sehingga menyebabkan turunnya jumlah profitabilitas pada Bank Campuran.
2. ROE berpengaruh Positif dan signifikan terhadap ROA sebagai *proxy* profitabilitas pada. Artinya naiknya ROE akan meningkatkan ROA yang pada akhirnya dapat menambah jumlah profitabilitas pada Bank Campuran. Rasio ROE akan membantu ROA untuk bertahan dan akan meningkatkan jumlah profitabilitas melalui nilai investasi pemegang saham pada Bank Campuran yang semakin meningkat.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA sebagai *proxy* profitabilitas yang berarti DPK tidak dapat dikatakan sumber yang mempengaruhi profitabilitas. Hal ini di

karenakan tingginya jumlah dana yang di himpun dari nasabah namun di ikuti oleh turunnya jumlah kredit yang di salurkan kepada masyarakat sehingga akan menyebabkan penurunan pada ROA pada Bank Campuran, apalagi di era krisis.

4. Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sebagai proxy profitabilitas. Artinya semakin tinggi kredit yang di salurkan maka akan meningkatkan aset berupa bunga kredit yang pada akhirnya akan meningkatkan ROA sehingga menyebabkan naiknya jumlah profitabilitas pada Bank Campuran.
5. Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sebagai proxy profitabilitas. Hal di karenakan semakin meningkatnya total aset akan berpengaruh pada tingginya kredit. Tingginya kredit jika tidak di ikuti dengan kemampuan debitur tersebut dalam membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo, akan menyebabkan terjadinya kredit bermasalah yang akan menurunkan profitabilitas (ROA) karena tidak di perolehnya pendapatan bunga sehingga menyebabkan naiknya jumlah profitabilitas pada Bank Campuran.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan pada penelitian yang berjudul Analisis Profitabilitas pada Bank Campuran di Indonesia Periode Krisis Asia tahun 1998, maka penulis memberikan beberapa saran dengan tujuan dan maksud agar ada keselarasan dan kebijakan yang di ambil, baik pihak manajemen perbankan Syariah maupun pihak pemerintah,

maka saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Campuran, di sarankan menurunkan Rasio BOPO dalam rangka mencegah terjadinya penurunan jumlah profitabilitas.
2. Bagi Bank Campuran, disarankan untuk menjaga rasio ROE dalam rangka mencegah terjadinya penurunan jumlah profitabilitas.
3. Walau DPK tidak berpengaruh signifikan, disarankan untuk memelihara dan mengoptimalkan DPK karena dengan demikian dapat meningkatkan rasio ROA dan secara langsung Bank Campuran terhindar dari terjadinya penurunan jumlah profitabilitas.
4. Bagi Bank Campuran, disarankan untuk menjaga rasio Kredit dalam rangka mencegah terjadinya penurunan jumlah profitabilitas.
5. Bagi Bank Campuran, disarankan untuk menjaga Total Aset dalam rangka mencegah terjadinya penurunan jumlah profitabilitas.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan jenis penelitian serupa supaya menapatkan hasil yang lebih baik.

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas BOPO, ROE, DPK, Kredit dan Total Aset
2. Objek penelitian yang digunakan hanya sebatas periode Januari 1997 hingga November 1999 pada Bank Campuran di Indonesia.

3. Sebaiknya ada penambahan variabel-variabel yang berkaitan dengan judul ini, untuk dilakukan agar lebih mampu menggambarkan situasi yang terjadi pada kondisi pada saat krisis.